

Pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

Siti Raudhatul Jannah^{1*}, Muhammad Ridha Habibi Z², Marwan Faiz Hilmi³,
Jeremia Pamurah Situmeang⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

¹sitiraudhatuljannah@gmail.com, ²habibi79aksi@gmail.com,

³harahapmarwanfaizhilmi@gmail.com, ⁴jeremiapamurahsitumeang@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 20 Juni 2023

Disetujui : 14 Juli 2023

Dipublikasi : 1 Januari 2024

ABSTRACT

The problem in this research is the Audit Report Lag, namely the delay in submitting the company's financial statements on the IDX beyond the specified time limit, namely the end of the fourth month, will be subject to sanctions in the form of payment of fines. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of operating complexity, solvency, and profitability on audit report lag in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020. The population in this study are all manufacturing companies on the IDX in 2019-2020. The data collection technique used is purposive sampling method, with a total sample of 49 companies. The period contained in this study is 2 years, namely 2019-2020 so that the research data becomes 98. The research data analysis method uses logistic regression analysis with SPSS test equipment. The results showed that operating complexity had no significant effect on Audit Report Lag, Solvency had no significant effect on Audit Report Lag. Meanwhile, Profitability had a significant effect on Audit Report Lag. Simultaneously Operational Complexity, Solvency, and Profitability have no effect on Audit Report Lag. These results indicate that there are still many variables outside the research variables that can explain Audit Report Lag. The conclusion of this study is that the complexity of operations and solvency do not affect the length of time span for submitting financial statements, but companies must pay attention to regulations regarding the deadline for publication of financial statements.

Keywords: *Operational Complexity, Solvency, Profitability, Audit Report Lag.*

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* berkewajiban dalam menyebarluaskan kepada publik laporan keuangannya yang sudah disajikan berdasar pada standard akuntansi keuangan dan sudah diperiksa oleh auditor independen yang terdaftar di BEI. Berkaitan dengan hal tersebut auditor mengemban tanggung jawab yang besar dan pastinya akan mendorong auditor untuk melaksanakan pekerjaan dengan lebih profesional. Salah satunya karakteristik yang menunjukkan profesionalisme dari auditor dapat dilihat berdasarkan ketepatan waktunya dalam menyampaikan laporan auditannya.

Ketepatan waktu audit mejadi suatu ciri laporan keuangan yang memiliki kualitas karena menggambarkan keandalan serta reliabilitasnya yang lebih meyakinkan (Putri Wardhani & Raharja, 2013). Akan tetapi, dikarenakan ditemukannya perbedaan jangka waktu bagi auditor dalam menuntaskan proses pengauditannya sehingga timbullah *audit report lag*. Sebutan *audit report lag* ialah perbedaan yang terdapat diantara tanggal penutupan buku perusahaan dengan waktu atau periode disahkannya hasil laporan audit. Berkaitan pada hal tersebut, apabila *audit report lag* terjadi dalam jangka waktu yang lama maka diindikasikan adanya permasalahan yang terjadi dalam laporannya, dengan demikian informasi laporan keuangan hasil pengauditan yang disediakan tersebut dianggap mempunyai tingkat relevansi yang rendah. Seiring dengan hal tersebut, *audit report lag* dijadikan sebagai suatu fokus penting untuk perusahaan atau pun auditor.

Pada penelitian ini ada berbagai faktor yang diprediksi mempunyai pengaruh yang besar pada *Audit Report Lag*. Diantaranya faktor yang diprediksi punya pengaruh terhadap *audit report lag* ialah kompleksitas perusahaan atau operasional yang merupakan wujud dari dibentuknya *departement* dan pengalokasian pekerjaan yang mempunyai fokus pada banyaknya unit yang berbeda (Ariyani & Budiarta, 2014). Faktor kedua yaitu Solvabilitas, solvabilitas bisa juga diartikan sebagai perbandingan hutang dan modal suatu perusahaan. sehingga solvabilitas dapat diartikan sebagai cerminan dari risiko keuangan suatu perusahaan, karena dapat menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, atau kemampuan perusahaan untuk bertahan untuk jangka panjang. Faktor selanjutnya yaitu Profitabilitas, Profitabilitas ialah suatu faktor yang dipergunakan dalam mengetahui kinerja dan kapabilitas suatu perusahaan untuk menghasilkan laba, dan perusahaan harus memiliki tujuan dalam menjalankan kegiatan yang ingin dicapai. Dengan berkembangnya dunia bisnis saat ini, persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Agar suatu perusahaan dapat bertahan untuk menghadapi persaingan yang ketat, manajemen harus mampu mengelola dan menangani sumber daya dengan baik.

Penelitian ini dilakukan karena adanya perusahaan yang terlambat dalam melakukan penyampaian laporan keuangannya yang terdaftar di BEI. Banyaknya perusahaan yang mempunyai keterlambatan menyampaikan laporan keuangannya dan diantaranya memperoleh suspensi. Pada tahun 2019 Bursa Efek melakukan suspense terhadap 4 perusahaan dan Memperpanjang suspense perdagangan efek untuk 6 perusahaan (idx.co.id).

Kemudian pada tahun 2020 terdapat 23 perusahaan dikenakan sanksi tertulis II akibat keterlambatan menyampaikan laporan keuangannya meskipun waktu pelaporan laporan keuangan di perpanjang. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020, emiten dikasih keringanan untuk menyerahkan laporan keuangannya hingga dua bulan sesudah periodenya berakhir namun perusahaan ini masih saja terlambat dalam penyampaian laporan keuangan dengan sanksi Rp.50.000.000. Dikarenakan ditemukannya masalah dan perbedaan hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya menjadi suatu hal yang mendasari peneliti untuk melaksanakan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui faktor yang mengakibatkan terjadinya lamanya rentang waktu audit laporan keuangan.

STUDI LITERATUR

Signaling Theory

Signaling theory mengemukakan bagaimana suatu perusahaan harus mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berisi informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan publik ((Ratnasari, 2017). Sedangkan Menurut (Garut Muhharomi et al., 2021) *Signaling theory* suatu teori yang mempresentasikan tentang bagaimana keadaan perusahaan yang seharusnya, dengan memberikan sinyal berupa informasi kepada para pengguna laporan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Audit Report Lag

Audit report Lag ialah jangka waktu sejak akhir tahun pembukuan Perseroan sampai pada tanggal diterbitkannya laporan pengauditan, sehingga hasil audit laporan

keuangan dapat diamati oleh pihak luar, dan pihak luar dapat mengevaluasi efektivitas audit (Azzuhri et al., 2019). Berdasarkan pendapat (Destin Alfianika Maharani & Paulina Rosna Dwi Redjo, 2023) *audit report lag* merupakan jangka waktu yang digunakan auditor serta diukur dengan menggunakan berakhirnya tahun buku hingga keluarnya laporan auditor eksternal yang telah ditandatangani. Laporan auditor mestinya berisikan sebuah opini terkait laporan keuangan secara menyeluruh ataupun berisi suatu asersi yang menyatakan bahwa pernyataan demikian tidak bisa diberikan.. Menurut (Andi & Muhammad Aidil, 2018), pada saat menjalankan tugas pengauditan, auditor bertanggungjawab untuk memberikan pendapat atas kebenaran penyajian laporan keuangan perusahaan dan juga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. Suatu laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan yang dilakukan pemeriksaan secara kritis, teliti dan sistematis oleh pihak independen dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut Dimana Seorang auditor bertugas untuk memeriksa dan mampu memberikan opini public atas kewajaran laporan keuangan suatu entitas usaha berdasarkan standar yang ditentukan IAPI. Audit harus dilaksanakan oleh seorang auditor yang senantiasa menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama

Kompleksitas Operasi

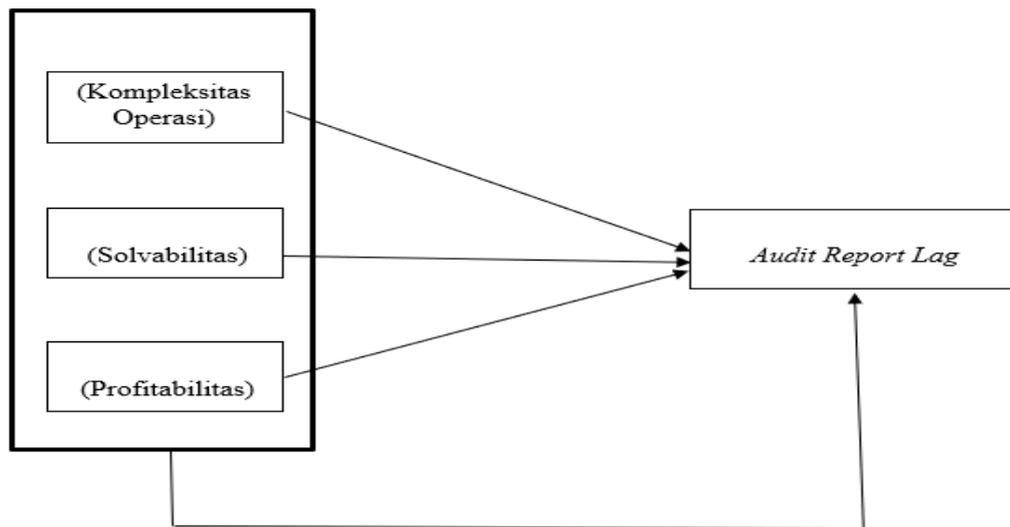
Menurut (Innayati & Susilowati, 2015) kompleksitas operasional perusahaan berkaitan pada unit-unit perusahaan yang memiliki kaitan kerjasama serta saling memberikan pengaruh dalam pencapaian visi perusahaan. Kompleksitas perusahaan yang terdapat pada suatu perusahaan dilihat berdasarkan jumlah perusahaan anak yang berada di bawah naungan perusahaan induk. Kompleksitas organisasi atau operasional menjadi dampak dari dibentuknya departemen dan pengorganisasian kegiatan yang berfokus pada banyaknya unit yang berbeda (Ariyani & Budiarta, 2014).

Solvabilitas

Menurut (Hanafi, 2010) solvabilitas ialah kapabilitas dari sebuah perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Analisis solvabilitas utamanya berfokus terhadap reaksi pada neraca yang memperlihatkan kesanggupan dalam melunaskan hutang lancar dengan hutang tidak lancar. Pengukuran solvabilitas dilaksanakan dengan membuat perhitungan terhadap *Debt to total assets* yaitu dengan membuat perbandingan dari total aktiva (*total asset*) terhadap total hutang (baik *short term* ataupun *long term*). Rasio tersebut dipergunakan dalam melihat seberapa jauh hutang perusahaan bisa ditanggung menggunakan aset yang dimiliki yang juga menunjukkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Berdasarkan (Harahap, 2007) mendefinisikan bahwa rasio profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profit ataupun keuntungan dalam waktu tertentu. Rasio profitabilitas dipergunakan dalam menilai kapabilitas/kemampuan dari sebuah perusahaan untuk mempergunakan aktiva dalam mendapatkan laba. Menurut (Wild et al., 2005) profitabilitas perusahaan memiliki manfaat yang begitu besar bagi seluruh pengguna, secara khusus pemegang saham dan kreditor. Untuk pihak pemegang saham, laba menjadi suatu hal yang menentukan pergerakan nilai efek (sekuritas). Bagi kreditor, profit serta *cash flow* operasional menjadi sumber untuk membayar bunga serta pokok pinjaman perusahaan. Berdasarkan profitabilitas yang diperoleh perusahaan bisa dilihat seberapa jauh tingkat efektifitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan perusahaan serta tingkat profitabilitas yang memiliki konsistensi akan berperan sebagai standard pengukuran untuk mengetahui bagaimana perusahaan tersebut bisa bertahan pada bisnis yang dilaksanakan.



Gambar 1
Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan hal yang telah diungkapkan sebelumnya, maka hipotesis penulis rumuskan sebagai berikut:

- H1 : Kompleksitas Operasi berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* .
- H2 : Solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* .
- H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* .
- H4 : Kompleksitas Operasi, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada periode 2019-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menjelajahi situs web www.idx.co.id yang didedikasikan untuk bisnis manufaktur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 dan berakhir pada bulan April 2023. Informasi yang dipergunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Populasi penelitian ini ialah perusahaan pembukuan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yakni purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel dimana tidak semua anggota dalam sebuah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Informasi tambahan pada kerangka artikulasi anggaran perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang merupakan perusahaan pembukuan pada periode 2019-2020 digunakan dalam pertimbangan ini. Situs web resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id menyajikan materi investigasi berupa laporan keuangan. Di tengah periode tanya jawab, pengumpulan informasi menggunakan pendekatan pengumpulan informasi tambahan, yang meliputi pemeriksaan artikulasi keuangan perusahaan pembukuan dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Kunjungi www.idx.co.id kemudian unduh. Analisis data kuantitatif dengan IBM SPSS merupakan pendekatan analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini. Data penulis kemudian diolah guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diangkat.

HASIL

Analisis Regresi Logistik

Analisis yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Logistik. Analisis Regresi Logistik dipergunakan dalam melihat pengaruh Kompleksitas Operasi, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	KOMPLEKSITAS OPERASI	.784	.814	.927	1	.336	2.190
	SOLVABILITAS	.512	.000	.297	1	.586	1.000
	PROFITABILITAS	.251	.007	5.478	1	.019	1.000
	Constant	-2.038	.856	5.671	1	.017	.130

a. Variable(s) entered on step 1: KOMPLEKSITAS OPERASI, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS.

Berdasarkan Hasil Pengujian Analisis Regresi Logistik yang sudah dilaksanakan sesuai dengan yang tertera pada tabel 1. diatas sehingga bisa diformulasikan ke dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

Audit Report Lag: -2,038 + 0,784 Kompleksitas Operasi + 0,512 Solvabilitas + 0,251 Profitabilitas

1. Nilai konstanta (α) sebesar -2,038, artinya bahwa apabila variabel independent nilainya tetap (konstan), maka nilai Audit Report Lag sebesar -2,038.
2. Kompleksitas Operasi memiliki nilai koefisien sebesar 0.784, artinya ketika terjadi peningkatan satu-satuan Kompleksitas Operasi dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menyebabkan penurunan nilai *Audit Report Lag* sebesar 0,784.
3. Solvabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,512, Artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan Solvabilitas dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menyebabkan peningkatan nilai *Audit Report Lag* sebesar 0,521.
4. Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi 0,251, artinya jika setiap kenaikan satu-satuan Profitabilitas dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menyebabkan penurunan nilai *Audit Report Lag* sebesar 0.251.

Pengujian Model

Menilai Kelayakan Model Regresi

Menilai kelayakan model regresi di penelitian ini akan di nilai dengan menggunakan *Hosmer and Lomeshows Goodness of Fit Test*, jika nilai lebih tinggi daripada 0,05 maka hipotesis nol diterima. Itu mengartikan bahwa model bisa diterima. Hasil uji *Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test* bisa diinterpretasikan melalui tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 2. Pengujian Hosmer and Lomeshow's Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	f	Sig.
1	8.015	8	.432

Tabel 2. diatas menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lomeshow Test*. Dari hasil pengujian pada tabel diatas didapatkan Chi-square senilai 8,015 dengan nilai signifikansi sebesar 0,432 dan df 8. Tabel tersebut memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,432 > 0,05, (lebih tinggi daripada nilai alpha 0,05). Berdasarkan nilai signifikansi tersebut maka bisa dibuat kesimpulan bahwa model regresi mempunyai kelayakan untuk dipergunakan dalam melanjutkan pengujian penelitian.

Menilai Model Fit (Overall Model Fit Test)

Penilaian ini diperuntukkan melihat kesesuaian dari keseluruhan model dengan data. Dengan melihat hasil dari *-2 Log likelihood* berdasarkan hasil uji fit 1 dengan hasil dari *-2 Log likelihood* pada hasil uji fit 2. Apabila ada penurunan nilai dari hasil uji fit 1 dengan uji fit 2 maka dapat dibuat kesimpulan bahwa model penelitian mempunyai kesesuaian terhadap data. Di bawah ini ialah hasil uji model fit pada penelitian ini.

Tabel 3. Block 0: Beginning Block

Iteration History ^{a,b,c}			
Iteration		-2	Log
		likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	64.372	-1.633
	2	60.281	-2.156
	3	60.127	-2.284
	4	60.126	-2.291
	5	60.126	-2.291

Tabel 4. Block 1: Method = Enter

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	KOMPLEKSI TAS OPERASITAS	SOLVABILITAS	PROFITABILITAS
Step 1	1	62.793	-1.617	.165	.131	.108
	2	55.984	-2.082	.377	.245	.121
	3	52.879	-2.099	.628	.495	.132
	4	52.465	-2.098	.757	.494	.245
	5	52.435	-2.041	.782	.519	.248
	6	52.435	-2.038	.784	.521	.251
	7	52.435	-2.038	.784	.521	.251

Dari tabel 3 dan 4. hasil output SPSS diatas menunjukkan nilai -2 Logg Likelihood (-2LL) block awal menggunakan konstanta sebesar 60,126 Setelah diikutsertakan ketiga variabel independent maka nilai -2LL akhir menurun menjadi 52,435. Penurunan sebesar 7,691 menunjukkan model regresi yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien dalam *logistic regression* memakai statistik Nagelkerke's R² untuk membuat pengukuran kapabilitas/kemampuan model regresi logistik dalam melakukan penyesuaian terhadap data. Dengan pengertian lain, nilai statistic dari Nagelkerke's R² bisa dijelaskan sebagai sebuah nilai yang melakukan pengukuran terhadap kapabilitas/kemampuan variable-variable bebas dalam memprediksi atau memperkirakan variable dependent.

Tabel 5. Pengujian Nagelkerke R Square

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	52.435 ^a	.075	.165

Dari hasil tabel 5 data diatas, nilai *Cox & Snell Square* 0,075 dan Nagelkerke R Square sebesar 0,165 atau 16,5%. Artinya, variabel independen yaitu Kompleksitas Operasi, Solvabilitas, dan Profitabilitas mampu menerangkan variabel dependennya yaitu *Audit Report Lag* sebanyak 16,5% sementara selebihnya sebanyak 83,5% (100% - 16,5%) diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diterangkan di penelitian ini seperti ukuran perusahaan, Leverage, opini audit, jenis industri, dan variable lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian bahwa terjadinya Y dalam penelitian ini bukan dipengaruhi oleh X yang dibahas dalam penelitian ini, melainkan dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Matrik klarifikasi

Matriks klasifikasi digunakan untuk melihat kemampuan perkiraan dari pemodelan regresi untuk memperkirakan probabilitas Audi Report Lag pada perusahaan.

Tabel 6. Matriks Klarifikasi

Classification Table ^{a,b}					
Observed			Predicted		
			REPORT LAG		Percentage Correct
			Tidak lebih dari 120 hari	Lebih dari 120 hari	
Step 0	REPORT LAG	Tidak lebih dari 120 hari	89	0	100.0
		Lebih dari 120 hari	9	0	.0
	Overall Percentage				90.8
a. Constant is included in the model.					
b. The cut value is .500					

Dari tabel 6. dapat diterjemahkan bahwa berdasarkan perkiraan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak lewat dari 120 hari adalah 89 perusahaan, sedangkan Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya lewat dari 120 hari yaitu 9 perusahaan. Sehingga Ketepatan seluruh model ini adalah 90,8%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kompleksitas operasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,784 yang berarti menunjukkan arah positif dengan nilai signifikan lebih tinggi daripada alpha (0,336>0,05). Dengan begitu maka bisa dibuat kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H1) yaitu Kompleksitas Operasi tidak punya pengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020, hipotesis penelitian ini tidak dapat diterima. Hal ini membuktikan bahwa tingkat Kompleksitas Operasional sebuah perusahaan tidak terletak pada banyaknya jumlah perusahaan anak meskipun sektor cabang entitas anak berbeda dengan entitas induk karena perusahaan telah mengatur strategi dan antisipasi agar proses audit dapat dilakukan lebih cepat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga membuktikan bahwa hal ini tidak akan berpengaruh terhadap keterlambatan pelaporan laporan keuangan atau *Audit Report Lag*.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian terhadap penelitian yang dilaksanakan (Pratiwi & Nurbaiti, 2021) dan (Isnaini, 2017) yang mendapat hasil bahwa kompleksitas operasinal perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan (Zuny Afrida, 2017) dan (Azzuhri et al., 2019) yang memperlihatkan bahwa Kompleksitas Operasional berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan banyaknya perusahaan anak akan menghabiskan waktu yang lebih Panjang untuk menyelesaikan proses pengauditan, dimana auditor harus menghimpun lebih banyak transaksi yang

terjadi terkhusus terhadap perusahaan yang memiliki sektor yang berbeda antar entitas induk dan anak. Namun, dalam penelitian ini kompleksitas operasinya tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* meskipun perusahaan punya entitas anak yang berbeda dengan entitas induk perusahaan dan pihak manajerial dapat mengatasinya.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan tabel diatas bisa disimpulkan bahwa hasil Solvabilitas mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,521 yang berarti menunjukkan arah positif dengan nilai signifikan lebih tinggi daripada alpha ($0,586 > 0,05$). Sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa hipotesis kedua (H2) yaitu Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2020, hipotesis penelitian ini tidak dapat diterima. Semakin tingginya solvabilitas perusahaan, semakin tinggi bahaya bahwa ia akan gagal membayar utangnya, hasil penelitian diatas meberikan cerminan bahwa skala hutang yang besar tidak akan memberikan pengaruh terhadap waktu yang diperlukan auditor dalam melaksanakan penyelesaian prosedur auditnya. Hal ini mengartikan bahwa didalam penyampaian laporan keuangan tidak terdapat perbedaan waktu diantara perusahaan dengan skala hutang yang besar dan perusahaan dengan skala hutang yang kecil. Di samping itu, pihak manajemen perusahaan juga harus menjalin kerjasama terhadap auditornya yaitu dengan menyediakan pengungkapan yang sesuai mengenai besar/kecilnya skala solvabilitas perusahaan supaya pihak auditor independen tidak mendapatkan hambatan pada saat melaksanakan penyelesaian tugas/pekerjaan auditnya.

Hasil penelitian ini mempunyai kesesuaian terhadap penelitian yang dilaksanakan (Mewa et al., 2019) dan (Dewi & Challen, 2018). yang berhasil membuktikan bahwa Solvabilitas tidak punya pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai terhadap penelitian yang dilaksanakan (Widiastuti & Kartika, 2018) dan (Sastrawan & Latrini, 2016) yang mendapatkan hasil bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* dengan memberikan indikasi bahwa besarnya skala utang yang terdapat pada sebuah perusahaan akan mengakibatkan proses pengauditan yang relative lebih lama. Skala hutang pada total aset yang besar juga memberikan kemungkinan untuk mengharuskan auditor untuk menambah ketelitiannya pada proses pengauditannya karena hal ini berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Namun pada penelitian ini tingkat Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* dikarenakan perusahaan dan pihak manajerial dapat mengatasinya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Sesuai tabel diatas, memperoleh hasil bahwa Profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi senilai 0,251 yang mengartikan bahwa menunjukkan arah yang Positif dengan nilai signifikansi yang lebih rendah daripada α /alpha ($0,019 < 0,05$). Sesuai hasil tersebut, maka bisa dibuat kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang mengatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, dengan demikian hipotesis penelitian di terima. Perusahaan dengan profitabilitas yang besar dianggap sebagai *good news* (informasi yang baik), untuk itu perusahaan ingin secepatnya menyampaikan kepada publik. Hasil penelitian ini punya kesesuaian terhadap teori signal dikarenakan perusahaan bisa menaikkan valuasi perusahaan berdasarkan pelaporannya dengan cara mengirim signal melalui laporan tahunan. Semakin banyak berita bagus dalam pelaporan laba maka semakin baik prospek kinerja perusahaan di masa depan. hal ini akan ditangkap sebagai sinyal positif oleh investor.

Perusahaan yang punya tingkat profitabilitas besar maka perusahaan tersebut tidak akan melakukan penundaan terhadap penyampaian informasinya pada masyarakat karena profitabilitas yang tinggi dalam sebuah perusahaan menjadi pemikat perusahaan untuk memancing investor agar berinvestasi pada perusahaan mereka. Perusahaan yang punya profitabilitas yang besar dianggap memerlukan waktu yang relatif lebih singkat dalam proses pelaksanaan pengauditannya dikarenakan supaya bisa lebih cepat untuk menginformasikan berita bagus tersebut kepada *public*.

Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan (Tannuka, 2018) & (Desiana, 2020) yang mendapat hasil bahwa profitabilitas punya pengaruh terhadap *Audit Report Lag*, tetapi penelitian ini bertentangan terhadap penelitian yang dilaksanakan Yendrawati and

Mahendra (2018) & (Kristiani et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Setiap perusahaan dengan skala profitabilitas besar ataupun yang memiliki profitabilitas kecil semuanya memiliki kewajiban dalam mempublikasikan laporan auditnya sesuai dengan ketentuan waktu yang sudah ditentukan, hal tersebut sesuai dengan Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatur mengenai penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik terhadap BEI tentang laporan tahunan perusahaan *go public* paling lambatnya di akhir bulan keempat sesudah tahun buku berakhir, namun dalam penelitian ini peningkatan dan penurunan skala Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara empiris mengenai pengaruh kompleksitas operasi, solvabilitas, serta profitabilitas terhadap *audit report lag*. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Terdapat 98 sampel perusahaan dengan data berbentuk laporan tahunan yang meliputi laporan keuangan serta laporan audit yang didapatkan berdasarkan metode *purposive sampling*.

Kompleksitas Operasi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag*. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag*. Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Audit Report Lag*. Kompleksitas operasi, Solvabilitas dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Audit Report Lag*. Peneliti berikutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian diluar *variable independent* yang digunakan dalam penelitian ini atau mengkombinasikan salah satu *variable* dalam penelitian ini dengan variabel lain diluar variabel pada penelitian ini yang dinyatakan bisa mempengaruhi *Audit Report Lag* seperti Ukuran Perusahaan, Leverage, Komite Audit, dan *variable* lainnya yang mempengaruhi *Audit Report Lag*.

REFERENSI

- Ariyani, N. N. T. D., & Budiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 217–230. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8120/7249>
- Azzuhri, H., Kamaliah, & Rasuli, M. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Kualitas dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Eksternal. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).
- Desiana, W. D. D. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag*.
- Destin Alfianika Maharani, & Paulina Rosna Dwi Redjo. (2023). Corporate Governance Factors On Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 7(1).
- Dewi, I. P., & Challen, A. E. (2018). *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Ukuran KAP, dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay*. 5(42).
- Hanafi, M. M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Cetakan ke-7*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Innayati, C. D., & Susilowati, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Auditor Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Hotel, Restoran, dan Pariwisata di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(3).
- Isnaini, R. T. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP, Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kristiani, S. P., Siagian, Y., Pangaribuan, A., Tiurma, T., & Sipahutar, U. (2021). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size and Audit Opinion on Audit Report Lag on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest*

International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences.

- Mewa, J. O. M., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Pratiwi, A. Z., & Nurbaiti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Audit Report Lag (Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*.
- (Putri Wardhani & Raharja, 2013). (2016). Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Thesis Universitas Jember, Unpublishe*, 1–11.
- Ratnasari, M. A. I. (2017). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi*.
- Sastrawan, P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1).
- Suhayati, E., & Rahayu, S. K. (2010). *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tannuka, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tarumanagara*, 354–368.
- Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas Dan Ukuran* . 7(1).
- Wild, J. J., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2005). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8 Buku 2* (8th ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Yendrawati, R., & Mahendra, V. W. (2018). The Influence of Profitability, Solvability, Liquidity, Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 5(12), 5170–5178. <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i12.13>
- Zuny Afrida, D. A. S. (2017). *Pengaruh Solvabilitas, Pergantian Manajemen, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.